

# Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Tulangan

Oleh:

Abdulloh Sa'ad Asysyaikhon

Najih Anwar

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, Tahun

# Pendahuluan

Dunia pendidikan mendapati tantangannya tersendiri, khususnya bahasa arab dengan penyesuaian strategi dan metode pengajaran yang digunakan. Dengan pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif dapat membuat pembelajaran kosakata lebih menarik. Cara ini memungkinkan siswa untuk berlatih secara aktif dan mendapatkan umpan balik langsung tentang pemahaman mereka. Pada dasarnya komunikasi linguistik tidak lebih antara pembicara dan pendengar, atau antara penulis dan pembaca. Atas dasar ini, bahasa mempunyai empat seni: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis

Dalam pembelajaran bahasa Arab, rendahnya minat siswa dalam belajar bahasa menjadi salah satu kendala yang sering dijumpai, khususnya bagi siswa sekolah menengah atas. Banyak di antara mereka yang tidak suka mempelajari bahasa Arab dan umumnya kurang termotivasi untuk menguasai bahasa tersebut, mereka menganggap bahwa pembelajaran Bahasa Arab membosankan dan tidak menarik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya Pemilihan guru dalam menentukan strategi dan metode akan berdampak besar dalam ketercapaian pembelajaran.

Metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan ini. salah satu metode pembelajaran dalam dunia pendidikan ialah metode kooperatif. Salah satunya adalah metode Make A Match. Metode ini merupakan metode pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk mencari pasangan kartu yang sesuai antara pertanyaan dan jawaban, atau antara kosa kata dan definisinya dengan kurun waktu yang telah ditentukan dan suasana yang gembira.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh penggunaan game edukasi bamboozle terhadap minat belajar siswa diantaranya:

Penelitian yang disusun oleh Jul Fikar, Muh Tahir, dan Nurhayati dalam penelitiannya yang berjudul “Evektifitas penerapan metode make a match dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab pada siswa kelas VI PPS. STQ-ASK Batam”. Penelitian ini menjelaskan penerapan Metode Make a Match pada kelas eksperimen mendapatkan nilai < 0.05 berarti ada gap yang mencolok pada hasil belajar mufrodat Bahasa arab.

Penelitian dengan judul “Penerapan metode make a match dalam peningkatan hafalan kosa kata bahasa arab siswa kelas VII MTSS Taman Pendidikan Islam Makasar” yang disusun oleh Sri Mega Utami, Fatmawati, dan Narsuni menyatakan hasil dari penelitian ini membuktikan adanya pengaruh peningkatan penguasaan mufrodat di lihat dari rata-rata kenaikan nilai pretest ke nilai posttest.

Dalam penelitian Hani Atus Sopiiah dengan judul “Penerapan Metode Make A Match Dalam Penguasaan Kosakata Untuk Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Iv Mi Darussalam Merandung Jaya”.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Adakah efektifitas penerapan metode Make a Match untuk meningkatkan penguasaan mufrodat di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo.
- Adakah perbedaan sebelum dan sesudah penerapan Metode make a match untuk meningkatkan penguasaan mufrodat di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan Sidoarjo.

# Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian Quasi Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design yaitu analisis pengaruh atau hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh metode Make a Match terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Tulangan.

Pretest	Treatment	Posttest
O <sup>1</sup>	x	O <sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan eksperimen yaitu digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada satu kelompok subjek setelah diberi perlakuan atau intervensi tertentu.

Populasi dalam Penelitian ini yaitu siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan sebanyak 26 siswa. Teknik sampel yang digunakan yaitu Purposive sampling yaitu siswa kelas X. Instrumen pengumpulan data berupa angket, untuk mengukur persepsi responden mengenai pengaruh metode Make a Match dan minat belajar yang diukur melalui indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan atau partisipasi siswa.

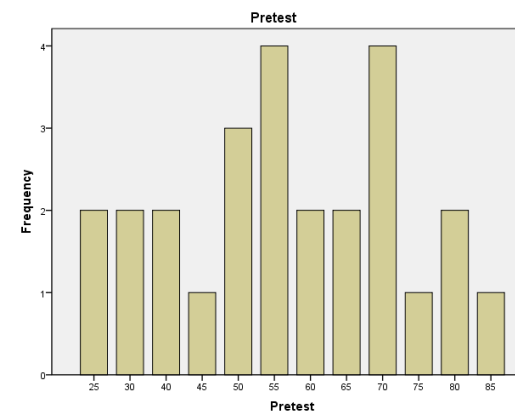
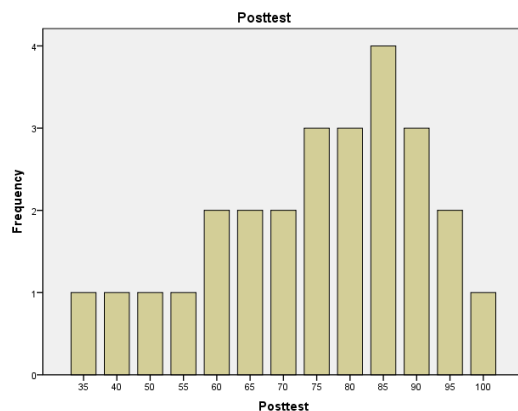
Dalam Penelitian ini menggunakan uji-t yaitu untuk menyatakan ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan Y serta untuk menyatakan seberapa besar sumbangan pengaruh variabel X terhadap Y. asumsi yang harus terpenuhi yaitu data harus berdistribusi normal dan variabel yang dihubungkan mempunyai skala data interval atau rasio. Dengan keterangan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut memiliki hubungan atau pengaruh. Mencari N-gain score menggunakan cara menghitung selisih nilai pretest dan posttest, kemudian dinyatakan dalam bentuk score N-gain.

# Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dengan subjek penelitian siswa kelas X pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 siswa dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode Make a Match untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- Pemberian pretest: siswa mengerjakan soal kosakata bahasa arab untuk mengukur kemampuan awal.
- Pemberian perlakuan: pembelejaran bahasa arab dilakukan menggunakan metode Make a Match.
- Pemberian posttest: setelah perlakuan, siswa kembali mengerjakan soal kosakata yang setara dengan pretest untuk mengukur peningkatan



# Pembahasan

## A. Efektivitas Penerapan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan metode make a match dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 tulangan. Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimental dengan bentuk one group pretest-posttest design.

Instrumen yang digunakan berupa tes objektif pilihan ganda, jawaban singkat dan mencocokkan berjumlah 20 soal, yang mengukur penguasaan kosakata bahasa arab dalam konteks tema pelajaran. Pada desain ini, siswa diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal kosakata bahasa arab. Setelah itu, siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode Make a Match, kemudian dilakukan tes akhir (posttest) untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah perlakuan. Dari data yang sudah diperoleh sebagaimana tabel berikut:

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Pretest Make a Match	26	25.00	85.00	55.9615
Posttest Make a Match	26	35.00	100.00	74.4231
Valid N (listwise)	26			

Dari tabel diatas hasil test dari 26 responden dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pretest adalah 85 dan nilai terendah 25. Dengan data yang sudah diperoleh nilai rata-rata nilai pretest sebesar 55.96, kemudian nilai rata-rata posttest naik menjadi 74.42. Ini menunjukkan adanya efektifitas peningkatan penguasaan kosakata Bahasa arab siswa dengan penerapan metode make a match.

# Pembahasan

## B. Perbedaan Penguasaan Kosa Kata Sebelum Dan Sesudah Penerapan Metode Make a Match

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan penguasaan kosa kata siswa sebelum dan sesudah penerapan metode make a match, dilakukan uji data menggunakan uji Paired Sample T Test, tujuan dari uji ini untuk mengetahui apakah data yang di uji memiliki hubungan atau pengaruh dengan membandingkan dua mean yang saling berhubungan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kriteria pengujian dengan nilai sig. (2-tailed)  $< 0.05$  dinyatakan memiliki hubungan antara pretest dan posttest.

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest Make a Match - Posttest Make a Match	-8.835	25	.000

Dari tabel hasil uji Paired Sample T Test didapati nilai sig(2-tailed) yang didapat sebesar 0.000, yang mana apabila di masukkan kriteria penilaian sebagai berikut  $0.000 < 0.05$ . maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai sig (2-tailed)  $0.000 < 0.05$  dinyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara metode Make a Match terhadap penguasaan kosakata siswa kelas x di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. Untuk melihat seberapa besar pengaruh dan perbedaanya dapat diperhatikan dari tabel dibawah yang memaparkan hasil mean yang mengalami peningkatan.

# Pembahasan

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Make a Match	55.96 15	26	17.14755	3.36291
	Posttest Make a Match	74.42 31	26	16.87169	3.30881

Dengan tabel di atas, dapat diamati bahwa ada peningkatan mean antara pretest dan posttest yang menunjukkan adanya pengaruh dari metode Make a Match terhadap penguasaan kosakata siswa kelas x di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan.

Tahap penilaian uji N-Gain digunakan untuk melihat perbedaan kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata Bahasa arab sebelum dan sesudah penerapan metode make a match dilakukan

# Temuan Penting Penelitian

- Pembelajaran bahasa arab dan kosakata bahasa arab masih dilakukan dengan cara tradisional yakni dengan cara satu arah / ceramah, yang mana membuat para siswa lebih cepat bosan, dan juga kurang menarik perhatian dan antusiasme siswa dalam pembelajaran bahasa arab terutama dalam pembelajaran kosakata.
- Terbatasnya waktu pembelajaran dalam mempelajari kosakata bahasa arab

# Manfaat Penelitian

- Metode Make a Match dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran aktif yang menarik dan menyenangkan, terutama dalam mengajarkan kosakata.
- Penggunaan metode ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab.
- Pembelajaran berbasis permainan edukatif seperti Make a Match menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan mendukung peningkatan kemampuan berbahasa.

# Referensi

- [1] S. Sugirma, K. H. Minabari, A. K., and A. Eku, “Analisis terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 5, pp. 7107–7118, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i5.3726.
- [2] I. Amal and N. Anwar, “Al Mi ’ yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Inovasi Pembelajaran : Penerapan Kuis Interaktif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab,” vol. 7, no. 2, pp. 726–732, 2024.
- [3] A. Madzkur, *Tadris funun al lughoh al arabiyah*. 1991.
- [4] R. Widayanti, “Strategi Pembelajaran Ashwat al Arabiyah dan Strategi Pembelajaran Mufradat,” *Al-Furqan*, vol. 3, no. 2, p. 114, 2021.
- [5] K. bin A. ’Aziz Ad-Damigh, “Asasiyyat At-Taqwiiim fi Ta’lim Al-lughawi,” p. 336, 2014.
- [6] M. Mustafa, “Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab,” *Loghat Arab. J. Bhs. Arab dan Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 2, p. 56, 2021, doi: 10.36915/la.v1i2.17.
- [7] S. M. Utami, F. Fatmawati, and N. Nasruni, “Penerapan Metode Make A Match (مطابقة) Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsS Taman Pendidikan Islam Makassar,” *Al-Maraji’ J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 6, no. 1, pp. 16–29, 2022, doi: 10.26618/almaraji.v6i1.8134.
- [8] H. A. Sopiah, “Penerapan Metode Make A Match Dalam Penguasaan Kosakata Untuk Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV MI Darussalam Meranndung Jaya,” *Skripsi*, 2020, [Online]. Available: [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3520/%0Ahttps://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3520/1/Hani Atu Sopiah%281601050056%29.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3520/%0Ahttps://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3520/1/Hani%20Atu%20Sopiah%281601050056%29.pdf)
- [9] Takdir, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *Naskhi*, vol. 2, no. 1, pp. 40–58, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>
- [10] E. Haryanti, “Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share (Tps) Sebagai Model Pembelajaran Sastra (Mengenal Teks Puisi),” *J. TAMBORA*, vol. 3, no. 1, pp. 27–31, 2019, doi: 10.36761/jt.v3i1.180.

# Referensi

- [11] Eviliyanida, “Model Pembelajaran Kooperatif,” *Visipena J.*, vol. 2, no. 1, pp. 21–27, 2011, doi: 10.46244/visipena.v2i1.36.
- [12] Halidayani, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas Iv Min 16 Aceh Besar,” Skripsi Univ. Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.
- [13] D. Program, S. Pendidikan, and B. Arab, “ARAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ABAD 21,” vol. 9, pp. 55–82, 2020.
- [14] T. D. Hastjarjo, “Rancangan Eksperimen-Kuasi,” *Bul. Psikol.*, vol. 27, no. 2, p. 187, 2019, doi: 10.22146/buletinpsikologi.38619.
- [15] Efendi M. Syahrin, “Desain Eksperimental dalam penelitian pendidikan.pdf,” *Jurnal Perspektif Pendidikan*, vol. 6. 2013. [Online]. Available: <https://www.ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP>
- [16] N. Y. Aditiya, E. S. Evani, and S. Maghfiroh, “Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda,” *J. Ris. Akunt. Soedirman*, vol. 2, no. 2, pp. 102–110, 2023, doi: 10.32424/1.jras.2023.2.2.10792.
- [17] C. P. Kolopita, M. R. Katili, and R. M. T. Yassin, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar,” *Invert. J. Inf. Technol. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2022, doi: 10.37905/inverted.v2i1.13081.
- [18] K. A. Situmorang and R. A. Nugroho, “Peningkatan Kemampuan Biomotor Dengan Permainan Tradisional Siswa Sma Negeri 1 Belalau,” *J. Phys. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 13–16, 2022, doi: 10.33365/joupe.v3i1.1752.
- [19] M. Oktavia, A. T. Prasasty, and Isroyati, “Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test,” *Simp. Nas. Ilm. dengan tema (Peningkatan Kualitas Publ. Ilm. melalui Has. Ris. dan Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, no. November, pp. 596–601, 2019, doi: 10.30998/simponi.v0i0.439.
- [20] Usmadi, “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Hipotesis),” *Inov. Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 50–62, 2020.

